

BAB V

PEMBAHASAN

Penelitian ini menggunakan alat analisis berupa aplikasi SPSS 26.0 dengan teknik analisis data berupa uji normalitas, uji asumsi klasik, uji regresi linier berganda, analisis uji hipotesis dan uji koefisien determinasi. Pengujian hipotesisnya menggunakan uji regresi linier berganda. Dimana uji tersebut terbagi menjadi 2, yaitu uji t untuk membuktikan apakah secara parsial terdapat pengaruh yang signifikan antara pengelolaan piutang dan perputaran modal terhadap kinerja laporan keuangan BUMDesMa Suko Makmur Campurdarat Tahun 2018-2020. Dan uji f dilakukan untuk menguji apakah variabel pengelolaan piutang dan perputaran modal memiliki pengaruh secara simultan atau bersama-sama terhadap kinerja laporan keuangan pada BUMDesMa Suko Makmur Campurdarat Tahun 2018-2020. Dari analisis data penelitian yang sudah dijelaskan diatas, berikut pembahasan mengenai hasil pengujian setiap hipotesis.

A. Pengaruh Pengelolaan Piutang Terhadap Kinerja Laporan Keuangan BUMDesMa Suko Makmur Campurdarat

Berdasarkan hasil analisis uji t pada bab sebelumnya dapat diketahui bahwa uji signifikansi untuk variabel Pengelolaan Piutang (X_1) terhadap Kinerja Laporan Keuangan (Y) secara parsial memiliki pengaruh positif signifikan. Dimana dalam penelitian ini menunjukkan hubungan Pengelolaan Piutang berbanding lurus dengan Kinerja Laporan Keuangan. Apabila pengelolaan piutang pada BUMDesMa Suko Makmur mengalami kenaikan maka kinerja laporan keuangan juga mengalami kenaikan. Begitu pula sebaliknya, apabila pengelolaan piutang

pada BUMDesMa Suko Makmur mengalami penurunan, maka kinerja laporan keuangan juga akan menurun.

Pernyataan diatas sesuai dengan teori yang disampaikan oleh Mirza dan Max Advian dimana dalam bukunya mereka mengatakan bahwa sistem pengelolaan piutang harus dijalankan secara efektif dan efisien.⁷³ Hal ini akan berkaitan pula dengan laba yang akan diperoleh BUMDesMa. Karena apabila piutang tidak dikelola dengan baik maka kualitas keuangan BUMDesMa juga akan menurun. Itulah sebabnya pengelolaan piutang harus dilakukan dengan sebaik mungkin agar piutang selalu terealisasi setiap jatuh tempo dan BUMDesMa tidak mengalami kerugian.

Hasil dari penelitian ini mendukung secara konsisten penelitian yang dilakukan oleh Julian Fajarriannor⁷⁴ hasil penelitiannya perputaran persediaan dan perputaran piutang memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan, sedangkan perputaran modal kerja tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan. Secara simultan perputaran modal kerja, perputaran persediaan dan perputaran piutang memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan. Sejalan dengan penelitian skripsi ini dimana hasil penelitian menyatakan Pengelolaan Modal berpengaruh positif signifikan terhadap Kinerja Laporan Keuangan.

Hasil dari penelitian ini juga mendukung secara konsisten penelitian yang dilakukan oleh Syaddah⁷⁵ yang hasilnya menyatakan perputaran modal kerja dan

⁷³ Mirza Maulinarhadi Ranatarisza dan Max Advian Noor, "*Sistem Informasi...*", hlm. 252

⁷⁴ Muhammad Julian Fajarriannor, "*Pengaruh Manajemen..*", hlm. 13

⁷⁵ Syaddah Afifah Marbun, "*Pengaruh Manajemen...*", hlm. 85-87

perputaran piutang berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan, perputaran persediaan berpengaruh positif tidak signifikan terhadap kinerja keuangan, dan perputaran kas berpengaruh negative tidak signifikan terhadap kinerja keuangan. Sedangkan secara simultan semua variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan.

Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Musdalifah dan Purnamawati⁷⁶ hasil penelitian menunjukkan perputaran piutang memiliki perhitungan yang efektif dan berjalan dengan baik, perputaran modal memiliki perhitungan yang tidak efektif, sedangkan perhitungan profitabilitas tidak efektif selama masa pandemi Covid-19. Dalam penelitian skripsi ini pengelolaan piutang yang dilakukan oleh BUMDesMa Suko Makmur Campurdarat sudah efektif, karena pada laporannya menunjukkan data yang meningkat setiap bulan. Meskipun pada awal masa pandemi Covid-19 penerimaan piutang pada BUMDesMa sempat mengalami sedikit penurunan, namun seiring berjalannya waktu penerimaan piutang BUMDesMa dapat kembali meningkat.

B. Pengaruh Perputaran Modal Terhadap Kinerja Laporan Keuangan BUMDesMa Suko Makmur Campurdarat

Uji signifikansi untuk variabel Perputaran Modal (X_2) terhadap Kinerja Laporan Keuangan (Y) pada tabel *Coefficients* menghasilkan kesimpulan bahwa variabel tersebut memiliki pengaruh yang positif signifikan. Dimana dalam penelitian ini menunjukkan hubungan perputaran modal pada BUMDesMa Suko

⁷⁶ Musdalifah dan Purnamawati, "*Manajemen Modal...*", hlm. 71

Makmur berbanding lurus dengan kinerja laporan keuangan. Apabila perputaran modal mengalami kenaikan maka kinerja laporan keuangan BUMDesMa juga mengalami kenaikan. Begitu pula sebaliknya, apabila perputaran modal BUMDesMa mengalami penurunan, maka kinerja laporan keuangan juga akan mengalami penurunan.

Teori mengenai modal ini disampaikan oleh Ranto dan Maloedyn⁷⁷ modal adalah sejumlah uang atau barang yang digunakan untuk memulai suatu usaha. Dalam teori tersebut juga disebutkan bahwa modal bukan hanya bersifat uang, tetapi bisa juga berupa peralatan yang dapat digunakan untuk memproduksi sebuah barang.

Teori lain disampaikan oleh Siti Aisjah⁷⁸. Beliau berpendapat bahwa perusahaan akan berusaha mencapai suatu tingkat struktur modal yang optimal dengan risiko paling kecil dengan memaksimalkan nilai perusahaan. Semakin sering modal perusahaan berputar, maka pendapatan yang diperoleh perusahaan juga semakin meningkat. Selanjutnya akan berpengaruh juga terhadap kinerja keuangan perusahaan. Sesuai dengan hasil dari penelitian ini dimana jika perputaran piutang mengalami kenaikan maka kinerja laporan keuangan juga mengalami kenaikan.

Hasil dari penelitian ini mendukung secara konsisten penelitian yang dilakukan oleh Aznedra⁷⁹ dengan hasil yang diperoleh berupa perputaran modal kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan sedangkan perputaran

⁷⁷ Ranto dan Maloedyn Sitanggang, "*Panduan Lengkap...*", hlm.67-68

⁷⁸ Siti Aisjah, "*Strategi Diversifikasi...*", hlm. 39-42

⁷⁹ Aznedra, "*Pengaruh Pengelolaan...*", hlm. 33-34

piutang berpengaruh negative dan tidak signifikan. Sementara itu uji f dalam penelitian ini menunjukkan perputaran modal kerja dan perputaran piutang berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan.

Hasil dari penelitian ini juga mendukung secara konsisten penelitian yang dilakukan oleh Aldo dan Siti Ruhana⁸⁰, hasil penelitian memperlihatkan bahwa hanya perputaran modal kerja yang terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan, sedangkan perputaran piutang, perputaran persediaan dan *debt equity ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Secara simultan antara perputaran piutang, perputaran modal, perputaran persediaan dan *debt equity ratio* memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Penelitian ini juga mendukung penelitian yang dilakukan oleh Nurfajrina⁸¹ dengan hasil penelitian berupa rasio likuiditas berada pada kondisi yang baik, rasio solvabilitas (TDTA dan DER) dan rasio aktivitas berada pada kondisi yang sangat baik, sedangkan rasio solvabilitas (ROE dan ROA) berada dalam kondisi cukup. Meskipun memiliki metode yang berbeda, namun penelitian yang dilakukan oleh Nurfajrina memiliki inti yang sama dengan penelitian yang dilakukan peneliti yaitu modal kerja yang berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan.

Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Musdalifah dan Purnamawati⁸² dimana hasil penelitian menunjukkan perputaran piutang memiliki perhitungan yang efektif dan berjalan dengan baik, perputaran modal

⁸⁰ Aldo Hartawan dan Siti Ruhana Dara, "*Pengaruh...*", hlm 128

⁸¹ Nurfajrina, "*Analisis Modal Kerja...*", hlm. 63

⁸² Musdalifah dan Purnamawati, "*Manajemen Modal...*", hlm. 71

memiliki perhitungan yang tidak efektif, sedangkan perhitungan profitabilitas tidak efektif selama masa pandemi Covid-19. Pada BUMDesMa Suko Makmur perputaran modal berjalan dengan baik dan efektif baik sebelum pandemi Covid-19 maupun selama pandemi Covid-19. Hal ini dibuktikan oleh laporan perputaran modal yang terus meningkat dari tahun 2018 sampai tahun 2020.

C. Pengaruh Pengelolaan Piutang dan Perputaran Modal Terhadap Kinerja Laporan Keuangan BUMDesMa Suko Makmur Campurdarat

Berdasarkan hasil pengujian variabel Pengelolaan Piutang (X_1) dan Perputaran Modal (X_2) terhadap Kinerja Laporan Keuangan (Y) secara simultan, dapat diambil kesimpulan terdapat hubungan yang positif dan signifikan. Hal ini dibuktikan dalam tabel 4.9. Hasil dari penelitian ini berarti bahwa secara bersama-sama variabel pengelolaan piutang dan perputaran modal memiliki pengaruh besar terhadap kinerja laporan keuangan pada BUMDesMa Suko Makmur. Dalam uji koefisien determinasi juga dijelaskan bahwa sebagian besar kinerja laporan keuangan dijelaskan oleh variabel pengelolaan piutang dan perputaran modal.

Menurut teori yang disampaikan oleh Mirza dan Max Advian⁸³ dimana dalam bukunya mereka mengatakan bahwa sistem pengelolaan piutang harus dijalankan secara efektif dan efisien. Pengelolaan piutang yang dilakukan secara baik dan efisien akan meningkatkan kinerja laporan keuangan sesuai dengan penelitian pada uji parsial pengaruh Pengelolaan Piutang (X_1) terhadap Kinerja Laporan Keuangan (Y).

⁸³ Mirza Maulinarhadi Ranatarisza dan Max Advian Noor, "*Sistem Informasi...*", hlm. 252

Menurut teori yang disampaikan oleh Siti Aisjah⁸⁴ bahwa perusahaan akan berusaha mencapai suatu tingkat struktur modal yang optimal dengan risiko paling kecil dengan memaksimalkan nilai perusahaan. Sesuai dengan uji parsial pengaruh Perputaran Modal (X_2) terhadap Kinerja Laporan Keuangan (Y) menyatakan bahwa jika perputaran modal mengalami peningkatan, maka kinerja laporan keuangan juga mengalami peningkatan.

Penelitian ini tidak mendukung penelitian yang dilakukan oleh Biklif et.al⁸⁵ dengan hasil perputaran piutang yang berpengaruh negative dan signifikan terhadap kinerja keuangan sedangkan perputaran kas berpengaruh positif tidak signifikan terhadap kinerja keuangan. Meskipun secara parsial memiliki hasil yang berbeda, namun secara simultan perputaran piutang dan perputaran kas memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.

Penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Esomar dan Chritianty⁸⁶ dengan hasil penelitian yang menunjukkan rasio likuiditas dan rasio pasar tidak mengalami perbedaan yang signifikan sebelum pandemi Covid-19 dan selama pandemi Covid-19, namun rasio solvabilitas dan rasio profitabilitas memiliki perbedaan yang signifikan dari sebelum pandemi Covid-19 dan selama pandemi Covid-19.

Penelitian lain di jelaskan oleh Roosdiana⁸⁷ yang menyatakan rasio likuiditas dan rasio profitabilitas tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada Perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di BEI sebelum dan sesudah pengumuman

⁸⁴ Siti Aisjah, "*Strategi Diversifikasi...*", hlm. 39-42

⁸⁵ Biklif Djodjoko, et.al., "*Pengaruh Perputaran Kas...*", hlm. 3198

⁸⁶ Maria J. F Esomar dan Restia Chritianty, "*Dampak Pandemi...*", hlm. 232-233

⁸⁷ Roosdiana, "*Dampak Pandemi Covid-19...*", hlm. 140

nasional kasus pertama Covid-19. Sedangkan untuk rasio solvabilitas dan rasio aktivitas memiliki perbedaan yang signifikan pada Perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di BEI sebelum dan sesudah pengumuman nasional kasus pertama Covid-19.

Penelitian ini juga mendukung penelitian yang dilakukan oleh Sullivan dan Widoatmodjo⁸⁸ yang memiliki hasil CAR, NPL dan BOPO terdapat perbedaan yang signifikan terhadap kinerja keuangan bank sebelum dan selama pandemi, sementara ROE dan LDR memiliki perbedaan yang tidak signifikan terhadap kinerja bank sebelum dan selama pandemi.

Dalam penelitian skripsi ini, kinerja laporan keuangan pada tahun 2018 mengalami penurunan pada bulan Februari dan bulan Mei namun pada bulan selanjutnya mengalami kenaikan kembali. Pada tahun 2019 hanya mengalami penurunan pada bulan Februari dan untuk bulan selanjutnya mengalami kenaikan. Pada tahun 2020 atau selama masa pandemi Covid-19, kinerja laporan keuangan BUMDesMa Suko Makmur Campurdarat mengalami penurunan pada bulan Januari, Maret, dan September. Sehingga dapat disimpulkan bahwa selama masa pandemi Covid-19 terdapat pengaruh namun tidak signifikan terhadap kinerja laporan keuangan BUMDesMa.

⁸⁸ Veronica S. Sullivan dan S. Widoatmodjo, "*Kinerja Keuangan...*", hlm. 264-262